

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Ilmu pengetahuan merupakan sesuatu yang terus berkembang dari waktu ke waktu dan terus beradaptasi terhadap perkembangan zaman dan kebutuhan manusia. Perkembangan pemikiran manusia mendasari juga terhadap perkembangan dalam ilmu pengetahuan. Faktor terpenting yang mempengaruhi perkembangan suatu ilmu pengetahuan adalah aktivitas penelitian di bidang ilmu tertentu. Penelitian diperlukan untuk menjawab berbagai permasalahan dan memperluas cakupan ilmu pengetahuan di bidang ilmu tersebut.

Ilmu pengetahuan atau sains (*science*) adalah pengetahuan yang diperoleh dengan cara tertentu, yaitu cara atau metode ilmiah. (Khairani, 2016 h. 7). Dengan kata lain ilmu pengetahuan adalah produk penelitian karena ilmu berasal dan dikembangkan melalui penelitian. Selanjutnya hasil penelitian perlu dipublikasikan agar pihak lain dapat mengetahui, memahami atau bahkan memperbaiki gagasan dan pemikiran peneliti.

Di perguruan tinggi, salah satu kegiatan penelitian yang dilakukan adalah penelitian guna menyelesaikan tugas akhir yang biasa disebut dengan skripsi. Skripsi adalah karya ilmiah yang ditulis oleh mahasiswa program S1 yang membahas topik atau bidang tertentu berdasarkan hasil kajian pustaka yang ditulis oleh para ahli, hasil penelitian lapangan, atau hasil pengembangan (eksperimen) (Huda, 2011 h. 111).

Mahasiswa yang akan menulis karya ilmiah membutuhkan banyak koleksi (bahan pustaka) untuk dijadikan rujukan dalam rangka mengkaji suatu teori yang berkaitan dengan tema skripsi yang akan ditulis. Untuk menciptakan karya ilmiah (skripsi) yang berkualitas maka perlu didukung oleh sumber rujukan yang berkualitas pula. Oleh karena itu ketersediaannya literatur dalam kegiatan penelitian sangat penting dan merupakan tugas sebuah perpustakaan perguruan tinggi.

Sumber literatur yang dikutip biasanya dicantumkan dalam daftar pustaka di suatu terbitan atau karya ilmiah. Menurut *ALA Glossary of Library*

*and Information Science* dalam Doni (2012 h. 26), literatur adalah bahan bacaan yang digunakan dalam berbagai aktivitas baik secara intelektual maupun rekreasi. Pada skripsi mahasiswa, literatur yang dirujuk berkaitan dengan subjek kajian skripsi yang ditulis. Kajian tentang hubungan ini disebut analisis sitiran/sitasi yang merupakan bagian dari bibliometrik. Sitiran adalah pernyataan yang diterima suatu dokumen dari dokumen lain. Sitiran mengarah pada karya yang disitasi yang dilakukan oleh penulis sesudah karya yang disitasi diterbitkan. (Isbandini, 2009 h. 15)

Menurut Putu (2008) semakin sering sebuah dokumen dikutip, maka semakin besar lah dokumen itu memberi kontribusi informasi, dan semakin besarlah pengaruhnya pada penelitian yang sedang dilaporkan di dalam dokumen pengutip. Ukuran dari pengaruh atau dampak (*impact*) ini adalah jumlah pengutipan.

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengetahui literatur yang dibutuhkan pemustaka adalah melalui kajian analisis sitiran terhadap karya tulis yang dihasilkan oleh pemustaka. Analisis sitiran berguna untuk berbagai kepentingan. Menurut Nisonger (2003 h. 168) analisis sitiran dapat digunakan untuk menemukan langganan jurnal, pembatalan, penyiangan, penurunan penyimpanan dokumen, dan celah pengambilan keputusan dalam hal anggaran, daftar untuk evaluasi koleksi, pusat batasan, dan rencana pengembangan koleksi dengan memperhatikan usia, bahasa, ukuran koleksi dan pola komunikasi ilmiah di antara perbedaan disiplin ilmu. Sedangkan Hartina dalam Pudjiharti (2015 h. 3) menyebutkan analisis sitiran sering digunakan untuk mengetahui jenis literatur yang banyak disitir, penulis yang banyak disitir, ketersediaan literatur, bahasa literatur yang disitir, keusangan dan kemutakhiran literatur yang disitir, cara penulisan sitasi, dan faktor dampak.

Berdasarkan data yang diperoleh melalui website resmi perpustakaan Universitas YARSI yaitu <http://perpus.yarsi.ac.id> yang diakses tanggal 19 Desember 2018, diketahui bahwa dalam rentang tahun 2016-2018 terdapat 47 skripsi prodi Ilmu Perpustakaan. Setelah melakukan survei awal kepada beberapa mahasiswa prodi Ilmu Perpustakaan Universitas YARSI yang

sedang mengerjakan skripsi, banyak mahasiswa yang tidak menemukan literatur pendukung yang diperlukan sebagai penunjang pembelajaran dan juga sebagai sumber literatur penelitian terkait keilmuan di bidang ilmu perpustakaan. Menurut Sulisty-Basuki (1993 h. 25) salah satu tujuan perpustakaan perguruan tinggi adalah menyediakan bahan pustaka rujukan (referensi) pada semua tingkat akademis. Artinya mulai dari mahasiswa tahun pertama hingga ke mahasiswa program pasca sarjana dan pengajar.

Pemanfaatan koleksi perpustakaan yang baik dapat dilihat dengan semakin tingginya judul bahan pustaka yang digunakan dalam daftar pustaka di skripsi mahasiswa. Dalam pembuatan daftar pustaka, mahasiswa perlu untuk membuat sitiran terhadap referensi yang digunakan. Adanya pengembangan dalam kajian analisis sitiran pada perpustakaan perguruan tinggi seharusnya dapat memberikan dampak yang positif pada proses pengembangan koleksi perpustakaan. Dari berbagai sitiran yang diteliti dapat diketahui jenis-jenis koleksi yang dibutuhkan oleh pemustaka perguruan tinggi terutama untuk referensi pembuatan karya ilmiah oleh para sivitas akademika. Namun dalam analisis sitiran, pola pengutipan dapat dipengaruhi oleh apa yang tersedia (jika perpustakaan tidak memilikinya, seseorang mungkin kurang cenderung mengutipnya). Oleh karena itu, sulit untuk menyatakan apakah koleksi perpustakaan memenuhi kebutuhan mereka atau kebutuhan mereka dibentuk oleh apa yang disediakan koleksi perpustakaan. (Wilson, 2008 h. 1395)

Maka dari itu, melalui tulisan ini penulis akan memaparkan tentang analisis sitiran sebagai salah satu alat yang dapat digunakan untuk mengevaluasi literatur yang digunakan sekaligus mengevaluasi apakah literatur tersebut tersedia di perpustakaan Universitas YARSI. Karena menurut Elita (2008 h. 9) manfaat analisis sitiran adalah untuk mengetahui pertumbuhan dan perkembangan literatur pada subyek tertentu yang juga berkorelasi dengan perkembangan subyek tersebut.

Dalam pandangan Islam, Allah mengisahkan di dalam Al-Qur'an beberapa pelajaran dari kehidupan para nabi dan rasul yang hidup di masa lampau agar manusia dapat melihat bagaimana perilaku, pembicaraan dan

kehidupan manusia yang diridhai Allah, dan menjadikan mereka sebagai panutan. Sebagaimana firman Allah dalam surah Yuusuf ayat 111:

لَقَدْ كَانَ فِي قَصَصِهِمْ عِبْرَةً لِّأُولِي الْأَلْبَابِ ۗ مَا كَانَ حَدِيثًا يُفْتَرَىٰ وَلَٰكِن تَصَدِّقَ  
الَّذِي بَيْنَ يَدَيْهِ وَتَفْصِيلَ كُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

Artinya: “*Sesungguhnya pada kisah-kisah mereka itu terdapat pengajaran bagi orang-orang yang mempunyai akal. Al-Qur’an itu bukanlah cerita yang dibuat-buat, akan tetapi membenarkan (kitab-kitab) yang sebelumnya dan menjelaskan segala sesuatu, dan sebagai petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman.*”

Oleh karena itu, terkait hal tersebut peneliti ingin melakukan penelitian terkait analisis sitiran untuk mengevaluasi koleksi di perpustakaan Universitas YARSI. Peneliti memilih untuk melakukan penelitian berjudul: **“Evaluasi Ketersediaan Literatur di Perpustakaan Universitas YARSI dengan Menggunakan Analisis Sitiran: Studi Kasus Skripsi Prodi Ilmu Perpustakaan Tahun 2016-2018 dan Tinjauannya Menurut Islam”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang di atas, peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Seberapa besar jumlah dan jenis literatur yang banyak disitir oleh mahasiswa prodi Ilmu Perpustakaan Universitas YARSI pada tahun 2016-2018
2. Bagaimana tingkat kepengarangan literatur yang disitir oleh mahasiswa prodi Ilmu Perpustakaan Universitas YARSI dalam pembuatan skripsi pada tahun 2016-2018
3. Sejauhmana ketersediaan koleksi Perpustakaan Universitas YARSI mampu memenuhi kebutuhan informasi dalam bidang Ilmu Perpustakaan
4. Bagaimana tinjauan Islam mengenai evaluasi ketersediaan literatur di perpustakaan Universitas YARSI dengan menggunakan analisis sitiran terhadap skripsi Prodi Ilmu Perpustakaan tahun 2016-2018

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Menganalisis hasil jumlah dan jenis literatur yang banyak disitir oleh mahasiswa prodi Ilmu Perpustakaan Universitas YARSI pada tahun 2016-2018.
2. Menganalisis tingkat kepengarangan literatur yang disitir oleh mahasiswa prodi Ilmu Perpustakaan Universitas YARSI dalam pembuatan skripsi pada tahun 2016-2018.
3. Mengevaluasi tingkat ketersediaan koleksi yang disitir oleh mahasiswa prodi Ilmu Perpustakaan Universitas YARSI dalam pembuatan skripsi pada tahun 2016-2018.
4. Mengetahui tinjauan Islam mengenai evaluasi ketersediaan literatur di perpustakaan Universitas YARSI dengan menggunakan analisis sitiran terhadap skripsi Prodi Ilmu Perpustakaan tahun 2016-2018.

### **1.4 Manfaat**

Selain tujuan di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Memberikan masukan kepada Perpustakaan Universitas YARSI dalam pengadaan bahan pustaka bidang Ilmu Perpustakaan dalam rangka pengembangan koleksi perpustakaan yang sesuai dengan kebutuhan sivitas akademika.
2. Memberikan masukan untuk prodi Ilmu Perpustakaan Universitas YARSI tentang pola sitiran mahasiswa dalam pembuatan skripsi.
3. Menambah khasanah penelitian di bidang Ilmu Perpustakaan pada kajian bibliometrika.
4. Menambah pengetahuan dan pengalaman penulis dalam hal penelitian.

### **1.5 Batasan Penelitian**

Pada penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Asep yang berjudul “Kajian Bibliometrika Terhadap Skripsi Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas YARSI dan Tinjauannya menurut Islam” tahun

2015 juga membahas mengenai kajian bibliometrika dengan sampel skripsi tahun 2013 hingga 2015 menggunakan analisis *co-word* dan menghasilkan data pasangan bibliografinya. Oleh karena itu, pada penelitian ini pengambilan data berfokus pada data setelah penelitian tersebut, dan data yang telah digitalisasi saja dengan menggunakan analisis sitiran untuk mengevaluasi koleksi perpustakaan. Penelitian ini hanya dibatasi pada skripsi mahasiswa studi di Ilmu Perpustakaan mulai tahun 2016 hingga tahun 2018 yaitu sebanyak 47 skripsi. Namun saat dilakukan pengambilan data di lapangan, hanya 38 dokumen yang berhasil ditemukan. Setelah dilakukan wawancara lebih lanjut pada tanggal 11 Desember 2018 kepada salah satu staff perpustakaan Universitas YARSI, ditemukan fakta bahwa skripsi yang tidak ada data digitalnya tersebut ternyata belum diserahkan oleh mahasiswa kepada perpustakaan. Dari semua jenis bahan literatur yang disitir dalam penelitian ini, penulis membatasi untuk mengevaluasi literatur jenis buku, jurnal cetak dan jurnal online saja.